



## Peningkatan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah SMAS AL-ULUM Terpadu pada Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19

Syafira<sup>1</sup>, Tegar Jaya Putra<sup>2</sup>, Ayu Azhari<sup>3</sup>, Imam Amir Musthofa<sup>4</sup>

<sup>1</sup> (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

<sup>2</sup> (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

<sup>3</sup> (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

<sup>4</sup> (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

E-mail: <sup>1</sup>[syafiraa.5123@gmail.com](mailto:syafiraa.5123@gmail.com) <sup>2</sup>[tegarjaya5678@gmail.com](mailto:tegarjaya5678@gmail.com) <sup>3</sup>[ayuzhari337@gmail.com](mailto:ayuzhari337@gmail.com)  
<sup>4</sup>[amirmusthofa07@gmail.com](mailto:amirmusthofa07@gmail.com)

**Receive: 05/08/2021**

**Accepted: 21/12/2021**

**Published: 01/03/2022**

### Abstrak

Dalam penelitian kali ini dapat dijadikan sumber ilmu dalam mempraktikkan Pendidikan Secara Daring di masa Pandemi COVID- 19, agar kompetensi guru terus ditingkatkan dalam pemakaian tata cara pendidikan sistem daring dengan memahami pemanfaatan serta pemakaian fasilitas belajar untuk tingkatkan prestasi siswa, sehingga pendidikan sistem daring menjadi sesuatu pemecahan di masa pandemi COVID- 19, agar proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah tetap berjalan sama dengan pembelajaran di sekolah. Penggunaan aplikasi pembelajaran online yang berbeda, keterbatasan dalam pulsa dan aksesibilitas internet, serta pengetahuan orang tua terhadap materi pembelajaran anaknya. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya motivasi belajar sebab anak tidak mampu mengatasi kesulitan kesulitan pada saat pembelajaran sehingga anak menjadi malas belajar. Padahal, menuntut ilmu merupakan proses yang pasti terjadi pada masing masing orang selama hidupnya (Arsyad, 2017). Sementara itu, adanya motivasi memberikan efek positif berupa semangat, kegigihan, dan arah perilaku (Schunk, 2012). Sehingga, bimbingan belajar (bimbel) diharapkan mampu membantu memecahkan masalah dengan suasana belajarmengajar yang kondusif (Yusuf, S & Nurihsan, 2012). Contoh pendampingan pembelajaran secara daring diantaranya menjelaskan cara mengerjakan tugas di Google classroom, cara mengupload tugas di Google Drive, cara mengupload tugas di Youtube, cara membuat video menggunakan aplikasi Kine Master yang bisa di instal gratis di HP siswa, dll. Metode ceramah ataupun dialog diseleksi untuk memberikan konsep- konsep yang berarti untuk dipahami serta kuasai oleh siswa pendampingan, yang dikombinasikan dengan pemberian materi yang padat, cepat, dan mudah difahami bagi siswa siswa tersebut.

Kata Kunci: Peningkatan Prestasi, Model Pembelajaran, Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19

### Abstract

*In this study, it can be used as a source of knowledge in practicing Online Education during the COVID-19 Pandemic, so that teacher competence continues to be improved in the use of online system education procedures by understanding the utilization and use of learning facilities to improve student achievement, so that online system education becomes something solution during the COVID-19 pandemic, so that the teaching and learning process carried out at home continues to run the same as learning at school. The use of different online learning applications, limitations in credit and internet accessibility, as well as parents' knowledge of their children's learning materials. This results in a decrease in learning motivation because children are not able to overcome difficulties during learning so that children become lazy to learn. In fact, studying is a process that must happen to each person during his life (Arsyad, 2017). Meanwhile, the existence of motivation has a positive effect in the form of enthusiasm, persistence, and direction of behavior (Schunk, 2012). Thus, tutoring (bimbel) is expected to be able to help solve problems with a conducive teaching and learning atmosphere (Yusuf, S & Nurihsan, 2012). Examples of online learning assistance include explaining how to do assignments in Google classroom, how to upload assignments on Google Drive, how to upload assignments on Youtube, how to make videos using the Kine Master application which can be installed for free on students' cellphones, etc. The lecture or dialogue method is selected to provide meaningful concepts to be understood and mastered by the mentoring students, which is combined with the provision of solid, fast, and easy-to-understand material for these students.*

*Keywords: Improved Achievement, Learning Models, Online Learning During the Covid-19 Period*

### Pendahuluan

Guru yaitu pendidik profesional dengan tugas primer mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan

dasar, dan pendidikan menengah (Peraturan menpan No. 16 tahun 2009). karena guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, maka guru wajib memiliki kinerja yang baik. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan serta standar yang telah ditetapkan. Barnawi dan Arifin, mengemukakan bahwa kinerja pengajar diartikan sebagai taraf keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab serta wewenangnya sesuai standar kinerja yang sudah ditetapkan selama periode tertentu pada kerangka mencapai tujuan pendidikan. Menurut Bloom ( Hawadi, 2006) prestasi akademik ataupun prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa serta menghasilkan perubahan pengetahuan,uraian, pelaksanaan, daya analisis, sintesis dan penilaian. Mardjohan ( Haripoernomo, 2003) mendefinisikan prestasi akademik merupakan indikator kunci yang menampilkan kemampuan seseorang siswa terhadap modul pengetahuan serta ketrampilan yang diajarkan di sekolah. Materi pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan disekolah dengan baik. Sedangkan Syah ( Haripoernomo, 2003) mendefinisikan prestasi akademik merupakan prestasi siswa yang diisyarati dengan terbentuknya pergantian psikologis, selaku akibat dari pengalaman serta proses belajar siswa, yang mencakup pergantian dalam aspek kognitif, afektif, serta psikomotor. Mengacu kepada sebagian komentar diatas, bisa disimpulkan kalau Prestasi akademik adalah hasil belajar dalam bidang akademis yang merefleksikan keahlian dan kinerja mahasiswa terhadap materi pelajaran yang bersifat multi dimensi yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang diberikan oleh pendidik kepada partisipan didik yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai. Prestasi akademik bagi perspektif kognitif sosial ditatap selaku ikatan yang lingkungan antara keahlian orang, anggapan diri, evaluasi terhadap tugas, harapan akan kesuksesan, strategi kognitif dan regulasi diri, gender, gaya pengasuhan, status sosioekonomi, kinerja dan sikap individu terhadap sekolah ( Clemons,2008). Hal ini menunjukkan bahwa, prestasi akademik

individu ditentukan oleh dua aspek, baik eksternal ataupun internal. Sebagaimana dinyatakan oleh Chung( 2002) kalau belajar tidak hanya dikontrol oleh aspek eksternal saja, melainkan juga dikontrol oleh aspek internal yang diatur sendiri( self- regulated). Oleh karena itu, belajar harus dimengerti selaku proses aktif, konstruktif serta self- regulated( Montalvo& Tores, 2004). Prestasi akademik didefinisikan oleh Rubin( 2011) selaku status pengetahuan, uraian, serta keahlian subjek modul pada sesuatu waktu. Prestasi akademik biasanya dinilai dalam 3 metode ialah nilai dari sekolah, nilai uji standar, dan peringkat guru, prestasi belajar siswa Indonesia masih terkategori rendah. Prestasi akademik dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari luar diri( eksternal) ataupun dari dalam diri( internal) anak muda. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan dalam hal pencapaian prestasi remaja adalah perilaku teman sebaya.

Metode Demonstrasi juga dipakai untuk proses pembelajaran bimbingan belajar ialah jenjang pengembangan metodik dalam penggunaan aplikasi pembelajaran untuk mengupload tugas mereka. Siswa bisa langsung mempraktekan bagaimana cara mengupload tugasnya di aplikasi pembelajaran sesuai yang diminta oleh gurunya saat pembelajaran daring.

Faktor pendukung serta penghambat kegiatan pendampingan di antaranya sebagai berikut:

#### 1) Faktor Pendukung

- a) Dukungan pihak desa khususnya dari pihak RT yang mengizinkan menyelenggarakan kegiatan pendampingan belajar ini dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid 19.
- b) Antusiasme para siswa yang tinggi terlihat dari beraneka ragam peserta didik yang ikut pada kegiatan bimbingan belajar ini.

#### 2) Faktor Penghambat

- a) Daya tangkap peserta yang bervariasi
- b) HP siswa yang kurang canggih, kadang membuat aplikasi tersebut tidak bisa di

install pada HP mereka karena keterbatasan ruang.

Pendampingan dilaksanakan mulai bulan Juni 2020 dan seterusnya atau 3 kali seminggu melalui pertemuan langsung di rumah guru bimbingan belajar, bentuk pendamping berupa pemberian materi, membantu mereka mengerjakan tugas jika ada kesulitan dengan cara mereview materi yang telah diberikan oleh gurunya saat pembelajaran daring dan membantu mereka dalam memahami aplikasi pendidikan yang digunakan oleh guru saat pembelajaran daring. Keberhasilan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil prestasi akademik saat pandemi covid 19 dapat dilihat dari nilai siswa. Hal tersebut dibuktikan dari dimana nilai siswa mengalami peningkatan dan mendapatkan nilai bagus dari gurunya. Selain itu siswa-siswa tersebut menjadi paham bagaimana cara menggunakan aplikasi belajar yang digunakan mereka saat belajar online di sekolah.

Aktifitas pendampingan bimbingan pembelajaran di rumah untuk peserta didik SMA AL-ULUM dapat meningkatkan hasil prestasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka akan pelajarannya di sekolah, walaupun pelajaran dilaksanakan secara daring. Keberhasilan pendampingan bimbingan belajar di rumah untuk siswa SMA AL-ULUM dapat dilihat pada nilai peserta didik yang mengalami pengembangan, dari sebelum mengikuti dan setelah mengikuti pendampingan belajar. Selain itu peserta didik juga aktif dalam mengerjakan soal-soal yang bersagkutan dengan materi yang dibagikan oleh guru mereka serta mereka juga bersemangat belajar dan memecahkan soal soal sulit yang belum mereka pahami sebelumnya.

Mereka tidak segan bertanya jika mereka kurang mengerti terkait bahan ajar. pelaksanaan kegiatan dedikasi ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti. sesuai dengan hal itu, perlu adanya pendampingan Bimbingan Belajar di lingkungan sekitar rumah secara berkesinambungan sebagai upaya membantu orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Sumadi Suryabrata (2001: 320) menjelaskan bahwa hasil belajar yang

diperoleh peserta didik bisa dilihat melalui nomor atau lambang di rapor sebagai perumusan terakhir dari hasil belajar telah terjadi selama proses pembelajaran.

Di sisi lain, sarana dan prasarana pembelajaran adalah hal yang sangat penting bagi pendidikan serta memiliki pengaruh besar terhadap hasil pembelajaran. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik merupakan motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi memiliki peranan yang penting dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. peserta didik yang mempunyai motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan aktivitas belajar. seorang siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi bisa gagal karena kekurangan motivasi Arnayanti (2004) menunjukkan bahwa rendahnya motivasi berprestasi pada remaja merupakan tanda-tanda yang kurang menguntungkan karena rendahnya motivasi berprestasi pada mereka memberikan adanya perilaku acuh tak acuh terhadap kehidupan sosial, termasuk terhadap masa depan bangsanya. Senada dengan Gunarsa, Santrock (2002) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan serta dorongan dari individu untuk mengerjakan sesuatu dalam menerima yang akan terjadi dengan baik.

Indikator motivasi berprestasi yang dikemukakan sang Heckhausen ialah:

1. berorientasi sukses
2. berorientasi ke depan
3. suka tantangan
4. tangguh.

Sistem kegiatan belajar mengajar yang umumnya dicoba dengan tatap muka secara langsung antara pengajar serta partisipan didik di kelas waktu ini digantikan dengan sistem daring( dalam jaringan) guna mempraktikkan kebijakan social distance. dalam sistem pendidikan secara daring( dalam jaringan) ataupun online, pendidik memberikan pengajaran ataupun tugas kepada partisipan didik lewat aplikasi Whatsapp, Google Classroom, Email, serta perangkat lunak lain sebagainya guna menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar selaku untuk ubah pendidikan tatap muka.

Pada kaitannya kedudukan pendidik dalam proses pendidikan, Gage dan Berliner (pada Suyono dan Hariyanto) memandang ada 3 guna utama pendidik dalam pendidikan, artinya selaku perencana (planner), pelaksana dan pengelola (organizer) (serta penilai (evaluator). Orang tua artinya orang yang sangat dekat dengan anak sepanjang anak di rumah pada masa pandemi coronavirus disease (Covid- 19) ini, kedudukan orang tua sangat urgen, artinya membentuk atmosfer dalam keluarga proses pembelajaran yang berkepanjangan (Continues progress) guna melahirkan generasi penerus (generasi) yang pintar dan berakhlak (berbudi pekerti yang baik), baik di mata orang tua ataupun masyarakat.

Dampak yang sangat dikhawatirkan adalah dampak jangka panjang. karena para peserta didik dan mahasiswa secara otomatis akan merasakan keterlambatan dalam proses pembelajaran yang dijalannya. tentang hal ini ini bisa mengakibatkan pada terhambatnya pertumbuhan kematangan mereka di masa yang akan datang. Berikutnya solusi pendidikan pada sekolah digantikan menggunakan pendidikan pada jaringan( daring). di dalam bukunya “ *The One World Schoolhouse*” Salman Khan mengatakan, “ Pendidikan tidak terjadi di dalam ruang antara lisan guru dan telinga murid. Pendidikan terjadi pada ruang di dalam pikiran masing-masing”. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan konstruktivisme jika ilmu pengetahuan itu dibentuk oleh siswa lewat proses belajar, bukan dipindahkan dari guru ke peserta didik. Pendidikan model daring artinya pemanfaatan jaringan internet dalam proses pendidikan.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan jenis data yang dikumpulkan serta dianalisis, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, ialah prosedur riset yang menciptakan data berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang- orang serta sikap yang bisa dirasakan. Tempat dilaksanakannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMAS AL-ULUM Terpadu, Sedangkan Waktu penelitiannya dilaksanakan pada hari Senin 15 November 2021 pada Semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Teknik dalam Pengumpulan

data ialah langkah maupun tahapan yang sangat berarti dalam proses riset, Dari segi obyek yang dikaji. Pada data penelitian yang sudah dikumpulkan dengan tata cara wawancara, serta observasi, berikutnya informasi diolah serta dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan secara interaktif serta terus menerus sepanjang proses serta tahapan penelitian dalam wujud reduksi data, pemaparan data, verifikasi, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan memakai teori manajemen pendidikan. Pendidikan sistem daring secara langsung berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi peserta didik. Kompetensi secara langsung mempengaruhi positif serta signifikan terhadap pendidikan sistem daring. fasilitas belajar secara langsung mempengaruhi positif serta signifikan terhadap pendidikan sistem daring. Kompetensi secara langsung mempengaruhi positif serta signifikan terhadap fasilitas belajar. Kompetensi secara tidak langsung lewat pendidikan sistem daring mempengaruhi positif serta tidak signifikan terhadap prestasi peserta didik.

### Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab masalah umum dan sub-sub masalah yang telah dikemukakan, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan. Informan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan dan didampingi oleh Staff Tata Usaha. Sejak munculnya wabah virus Covid-19 timbul berbagai masalah, salah satunya yaitu dalam dunia pendidikan di Indonesia, yang sebelumnya Pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring), tetapi pada masa pandemi ini sistem pembelajaran tersebut tidak lagi berlaku, begitu juga dengan Sekolah SMAS Al-Ulum Terpadu Medan. Sejak dibulan Maret tahun 2020 sudah mulai melakukan proses pembelajaran secara daring (online). Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom meeting, Group WhatsApp dan Google Classroom.

Para pendidik di SMAS Al-Ulum Terpadu berupaya untuk tetap mengajar dengan seoptimal mungkin agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara kondusif, meski diawal pembelajaran daring ini terdapat

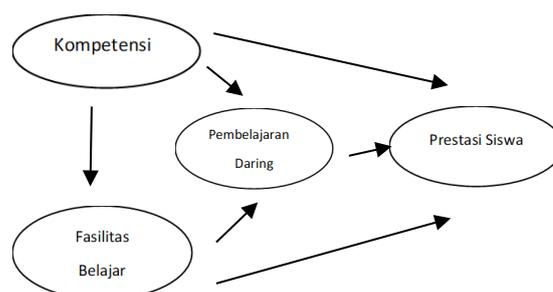
beberapa kendala dan kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran online, karena sistem ini merupakan pengalaman pertama para pendidik dalam mengajar secara daring, namun setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pihak yayasan, Para pendidik sudah terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran online. Tidak hanya pendidik, para siswa juga mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara daring, berbagai kendala yang dialami seperti kendala jaringan internet, kurang memahami fitur flatform online yang digunakan dalam media pembelajaran, serta tidak memiliki smartphobe untuk mengikuti pembelajaran daring.

Diawal pembelajaran yang dilakukan secara daring para peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Jumlah participant mencapai lebih dari 50%, tetapi karena beberapa kendala dari peserta didik setelah dalam beberapa waktu mengikuti pembelajaran secara daring, namun jumlah participant dan keaktifan siswa semakin menurun karena mereka merasakan kebosanan selama pembelajaran daring. Namun, Guru tidak memaksakan kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, tetapi guru tetap harus menekan kepada Peserta didik untuk tetap menyelesaikan Tugas dan Pekerjaan Rumah yang diberikan oleh guru dikelas, dan sejak akhir tahun 2020 yang memasuki Tahun Ajaran Baru pada proses pembelajaran daring pemerintah memberikan toleransi kepada Peserta didik untuk prestasi akademik dalam pencapaian kurikulum yang fleksibel. Dengan permasalahan dan kendala seperti disampaikan diatas, tetapi guru tetap harus mengkomunikasikan setiap masalah para peserta didik dengan orang tua, agar mereka tetap bisa mengikuti proses pembelajaran. Ada beberapa sebagian siswa yang diberikan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran luring dengan jumlah terbatas dan tetap mengikuti Protokol Covid-19.

Dalam berbagai permasalahan proses pembelajaran secara daring yang dilakukan selama beberapa semester ini, untuk persentasi prestasi akademik siswa SMAS Al-Ulum masih seimbang, dalam artian proses pembelajaran yang dilakukan baik secara tatap

muka sebelum masa pandemi ataupun online tidak mempengaruhi prestasi akademik siswa, walau memang terdapat beberapa perbedaan tipe dalam tipe belajar masing-masing siswa. Untuk tingkat prestasi siswa bukan hanya dalam bidang akademik internal saja, melainkan prestasi eksternal juga mempengaruhi dimasa pandemi, berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh ibu Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebelum pandemi siswa aktif mengikuti kegiatan diluar sekolah (eksternal) baik ditingkat antar sekolah, provinsi dan ditingkat nasional, seperti: mengikut kegiatan olimpiade ataupun kompetisi lainnya yang umumnya diikuti oleh siswa.

Namun, dimasa pandemi siswa tetap mengikuti beberapa ajang kompetisi seperti Olimpiade Nasional, Pencak Silat dan audisi Perlombaan Bahasa Arab ditingkat Internasional, walau belum mendapatkan kejuaran, tetapi siswa sudah berusaha untuk menunjukkan kreativitasnya serta menunjukkan potensi dan bakat yang mereka miliki, dan menambah pengalaman belajar siswa. Sehingga dapat kita lihat bahwa prestasi akademik dan semangat serta motivasi siswa tidak menurun selama Pandemi Covid-19. Ranah afektif berkaitan menggunakan aspek emosional. di ranah ini terdiri atas 5 sikap, merupakan: penerimaan, partisipasi, penilaian serta penentuan sikap, organisasi, dan pembuatan pola hidup. Berikutnya ranah psikomotorik, berkaitan dengan aspek- aspek keahlian yang mengaitkan guna syaraf dan otot dan guna psikis. di ranah ini terdiri atas 7 tipe sikap, artinya: asumsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan lingkungan, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.



### Simpulan (5%)

Dalam penelitian ini membuktikan hasil bahwasanya Pembelajaran ialah sesuatu sistem yang meningkatkan misi cukup luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikikiran, perasaan, kemampuan, sosial hingga kepada permasalahan keyakinan ataupun keimanan (Warkintin& Mulyadi, 2020). Sehingga apapun hambatan maupun rintangan pembelajaran senantiasa berjalan dengan baik. Hambatan dalam hal ini merupakan hambatan yang dirasakan guru ditengah keadaan COVID- 19 ini pendidikan dilaksanakan secara daring serta tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka di kelas, Keadaan tersebut menuntut guru untuk melaksanakan inovasi dalam pendidikan dengan model daring merupakan menjadi suatu pemecahan yang bisa menolong pendidikan ditengah Pandemi COVID- 19.

### Daftar Pustaka

- [1] M Barseli, R.Ahmasd, Lifdil (2018) Hubungan Stres Akademik Siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO*, 4(1), 40-47.
- [2] T Alawiyah, E. Supriatna, W.Yuliani (2019) Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Kesadaran Metakognitif terhadap Prestasi Akademik siswa. *Journal of Innovative Counseling, theoty, pracctice&Research*, 3(2) 91-98
- [3] ER Astuti, R Zakaria (2021) Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. *Journal health and Science*, 5(1) 222-228
- [4] AR-Rahman (2012) Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada jurusan teknik Audio Video SMK Negeri 3 YOGYAKARTA. YOGYAKARTA
- [5] ZRD Situmorang, M Latifah (2014) Pengaruh Dukungan Sosial Konsep diri dan Strategi Pengaturan Diri dalam belajar terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal ilmu Keluarga Konsumen*, 7(3) 154-163.
- [6] DA Rahmawati, LA Savitri, ZE Lestari (2020) Pendampingan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya peningkatan prestasi Akademik Saat Pandemi Covid-19 didesa menawan RT 01/02. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- [7] M Djannah (2020) Pengaruh Kesehatan Mental di tengah Wabah Covid-19 Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Fakultas Teknologi Informasi*
- [8] MTD Hasibuan, HK Mendrofa (2020) Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa yang menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2) 387-393
- [9] PA Chusna, ADM Utami (2020) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap peran orangtua dan guru dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak usia Sekolah Dasar, 2(1) 11-30.
- [10] ER Dewi (2021) Pengaruh Kompetensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Pembelajaran Sistem Daring dan prestasi Siswa SMP Se Kota Makassar di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Learning Education*, 3(2) 194-205.
- [11] Nalim, Sartika (2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21 (1) 1-17.